

**DIKSI DALAM TEKS BERITA
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 6 PARIAMAN**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**VONNY JULIA PENDARI
NIM 2015/15016134**

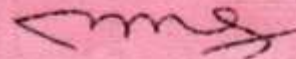
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul	: Diksi dalam Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Pariaman
Nama	: Vonny Julia Pendar
NIM	: 2015/15016134
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Jurusan	: Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas	: Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2019
Disetujui oleh Pembimbing,



Dr. Amril Amir, M.Pd.
NIP 19620607 198703 1004

Ketua Jurusan,



Dra. Emida, M.Pd.
NIP 196202181986092001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Vonny Julia Pendari

NIM : 2015/15016134

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

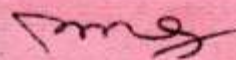
Diksi dalam Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Pariaman

Padang, Agustus 2019

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Amril Amir, M.Pd.

1. 

2. Anggota : Dr. Tressyalina, M.Pd.

2. 

3. Anggota : Dra. Emidar, M.Pd

3. 

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut.

1. Skripsi saya yang berjudul "Diksi dalam Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Pariaman" adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis diduplikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Agustus 2019
Yang membuat pernyataan,



Vonny Julia Pendari
NIM 15016134

ABSTRAK

Vonny Julia Pendari, 2019. “Diksi dalam Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Pariaman”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini mendeskripsikan dua hal berikut. *Pertama*, mendeskripsikan ketepatan diksi dalam teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Pariaman. *Kedua*, mendeskripsikan kecermatan diksi dalam teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Pariaman. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 6 Pariaman. Data penelitian ini adalah data kualitatif berupa diksi teks berita. Sumber data penelitian ini tulisan teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Pariaman. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri. Teknik pengumpulan data melalui studi dokumentasi. Teknik pengabsahan data dalam penelitian ini adalah teknik trilinguasi (*cross-check*). Data dianalisis dengan langkah-langkah, yaitu (1) peneliti mengidentifikasi diksi yang terdapat dalam teks berita, (2) menganalisis teks berdasarkan aspek yang diteliti, (3) menganalisis data berdasarkan tepat-tidak tepatnya dan cermat tidak cermatnya, dan (4) membuat kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan hal-hal berikut. *Pertama*, teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Pariaman dalam penggunaan diksi lebih dominan memiliki ketepatan dan kecermatan dalam pemilihan kata. Hal tersebut dapat dibuktikan dari 30 teks berita siswa yang terdiri atas 95 paragraf, 279 kalimat, 3369 jumlah kata, terdapat 3065 ketepatan dalam pemilihan kata, dan 3202 kecermatan dalam pemilihan kata. *Kedua*, dari teks berita siswa tersebut, terlihat bahwa masih ada siswa yang belum paham tentang diksi. Hal itu dapat dilihat dari 3369 diksi yang digunakan, masih terdapat ketidaktepatan diksi sebanyak 304 kata yang diukur dari segi penulisan, pembentukan kata, dan makna kata. Ketidakcermatan yang ditemukan dalam teks berita siswa yaitu ketidakcermatan dalam penggunaan kata yang bermakna jamak dan kata yang tidak sesuai dengan konteksnya. Ketidakcermatan diksi dalam teks berita ditemukan sebanyak 167 kata. Hal itu membuktikan bahwa siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Pariaman telah mendayagunakan kekayaan diksi yang ada.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Diksi dalam Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Pariaman”. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada (1) Dr. Amril Amir, M.Pd. selaku pembimbing sekaligus penasihat akademis, (2) Dr. Tressyalina, M.Pd. dan Dra. Emidar M.Pd. selaku penguji, dan (3) Mhd. Hafrison, M.Pd. selaku validator data dalam penelitian ini.

Penulis sudah berusaha melakukan yang terbaik dalam penelitian ini. Namun, tidak tertutup kemungkinan di dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan. Kritik dan saran yang membangun penulis harapkan dari pembaca. Terima kasih.

Padang, Agustus 2019

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah	7
C. Perumusan Masalah	7
D. Pertanyaan Penelitian.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
G. Batasan Istilah	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	11
1. Pengertian Teks Berita	11
2. Diksi	13
2.1 Pengertian Diksi	13
2.2 Kriteria Pemilihan Kata.....	16
a. Ketepatan Pilihan Kata.....	17
b. Kecermatan Pilihan Kata.....	27
3. Diksi dalam Teks Berita.....	31
B. Penelitian yang Relevan.....	33
C. Kerangka Konseptual.....	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Metode Penelitian.....	37
C. Data dan Sumber Data	38

D. Instrumen Penelitian.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Teknik Penganalisisan Data	40
G. Teknik Pengabsahan Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Penelitian.....	43
B. Pembahasan.....	46
1. Ketepatan Pemilihan Kata dalam Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Pariaman.....	46
2. Kecermatan Pemilihan Kata dalamTeks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Pariaman.....	58
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	67
B. Implikasi	67
C. Saran.....	68
KEPUSTAKAAN	70
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Format Daftar Identitas Siswa.....	40
Tabel 2 Format Data Umum Objek Penelitian	40
Tabel 3 Format Identifikasi Ketepatan Diksi Teks Berita	40
Tabel 4 Format Identifikasi Kecermatan Diksi Teks Berita	41
Tabel 5 Rekapitulasi Analisis Diksi	41
Tabel 6 Identifikasi Unsur Umum Teks Berita	43
Tabel 7 Analisis Ketepatan Pemilihan Kata	44
Tabel 8 Analisis Kecermatan Pemilihan Kata	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Hasil Scan Tulisan Siswa	151
Gambar 2 Hasil Scan Tulisan Siswa	152
Gambar 3 Hasil Scan Tulisan Siswa	152
Gambar 4 Hasil Scan Tulisan Siswa	153
Gambar 5 Hasil Scan Tulisan Siswa	154
Gambar 6 Hasil Scan Tulisan Siswa	155
Gambar 7 Hasil Scan Tulisan Siswa	155

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Identitas Siswa.....	73
Lampiran 2	Identifikasi Data Umum Teks Berita.....	74
Lampiran 3	Identifikasi Ketepatan Diksi dalam Teks Berita.....	86
Lampiran 4	Identifikasi Kecermatan Diksi dalam Teks Berita.....	126
Lampiran 5	Rekapitulasi Diksi dalam Teks Berita	150
Lampiran 6	Scan Tulisan Siswa.....	157
Lampiran 7	Tulisan Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Pariaman	157
Lampiran 8	Surat Validator.....	165
Lampiran 9	Surat Izin Penelitian dari Fakultas Bahasa dan Seni	168
Lampiran 10	Surat Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Pemerintah Kota Pariaman.....	169
Lampiran 11	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di SMP Negeri 6 Pariaman.....	170

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum 2013 dirancang guna mempersiapkan peserta didik di Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif, serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia. Kurikulum 2013 berusaha memberikan keseimbangan antara sikap spiritual, sosial, rasa ingin tahu, dan kreativitas. Pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 berbasis teks. Setiap siswa dituntut untuk bisa memahami dan memproduksi teks yang dipelajari sesuai dengan tujuan dan fungsinya dalam kehidupan sosial.

Salah satu teks yang dipelajari oleh siswa kelas VIII pada mata pelajaran bahasa Indonesia adalah teks berita. Pembelajaran keterampilan menulis teks berita tercantum dalam kompetensi inti (KI) ke 4 “Mencoba, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat), dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori”. Kompetensi dasar (KD) tentang penulisan teks berita terdapat pada kompetensi dasar ke 4.2 “Menyajikan data dan informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan”.

Teks berita merupakan teks yang berisi suatu informasi mengenai kejadian atau peristiwa secara faktual, baru, dan luar biasa sifatnya. Untuk menulis teks berita, peserta didik dituntut untuk menentukan topik sebuah peristiwa kemudian dikembangkan sesuai dengan fakta yang sudah didapat dengan bahasa yang jelas, sehingga menjadi sebuah teks berita yang padu dan berstruktur. Pemilihan kompetensi dasar tersebut didasarkan pada perlunya penguasaan keterampilan menulis teks berita bagi peserta didik.

Dalam menulis teks berita siswa harus mampu memahami isi, struktur, dan ciri kebahasaan dalam teks berita. Isi teks berita berupa informasi yang disampaikan secara jelas kepada pembaca agar pembaca paham tentang peristiwa atau kejadian apa yang disampaikan dalam teks berita tersebut. Struktur adalah unsur pembangun dalam sebuah teks. Struktur-struktur tersebut tersusun secara runtut yang akhirnya membentuk sebuah teks yang utuh. Struktur teks berita ada tiga, yaitu kepala berita, tubuh berita, dan ekor berita. Ciri kebahasaan teks berita, yaitu menggunakan bahasa baku, kalimat langsung, konjungsi bahwa, konjungsi temporal dan kronologis, keterangan waktu, dan kata kerja mental. Isi dan struktur dalam teks berita harus memiliki aspek kebenaran dan kelengkapan. Sedangkan kebahasaan berita harus memperhatikan aspek penggunaan kalimat dan pilihan kata agar berita mudah dipahami.

Setiap struktur teks dalam masing-masing jenis teks memiliki perangkat-perangkat kebahasaan yang digunakan untuk mengekspresikan pikiran yang dikehendaki dalam tiap-tiap struktur teks. Salah satu perangkat

kebahasaan yang penting adalah diksi atau pilihan kata. Penggunaan diksi sangat penting agar terciptanya komunikasi yang efektif dan efisien serta menghindari kesalahpahaman. Pilihan kata atau diksi dalam teks berita ditujukan untuk membuat kalimat lebih terkesan atraktif. Dengan adanya diksi, setiap kata-kata dapat dibaca dan dipahami oleh pembaca atau pendengar agar tidak menimbulkan interpretasi yang berlain antara penulis atau pembicara dengan pembaca atau pendengar. Dalam penggunaannya, diksi memiliki kriteria dalam pemilihan kata. Kriteria tersebut yaitu ketepatan dalam pemilihan kata, kecermatan dalam pemilihan kata, dan keserasian dalam pemilihan kata. Jika terdapat kesalahan dalam pemilihan kata, hal itu bisa mengakibatkan kalimat menjadi tidak efektif.

Kasus umum yang sering ditemukan dalam penulisan teks berita berdasarkan penelitian yang terdahulu antara lain, *Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Zuhurf Amalia (2012), dalam penelitiannya Amalia (2012) mengungkapkan bahwa penulisan teks berita siswa masih bermasalah terutama dalam pemilihan kata, tanda baca, dan kalimat. *Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh Suntoro (2009), dalam penelitiannya Suntoro menemukan beberapa permasalahan yang dialami oleh siswa Kelas VIIIA SMP Negeri 1 Cluwak. Beberapa permasalahan tersebut antara lain yaitu, (1) rendahnya keterampilan menulis teks berita siswa Kelas VIIIA SMP Negeri 1 Cluwak, (2) judul berita jauh dari unsur persuasif dan profokatif, (3) judul berita kurang padu dengan isi berita, (4) unsur 5W + 1H dalam berita kurang lengkap, (5) kalimat-kalimat yang digunakan banyak memiliki struktur yang

tidak tepat, (6) pilihan kata yang digunakan masih terbatas dan kurang tepat, utamanya pada penggunaan konjungsi, dan (7) tanda baca dan ejaan yang digunakan masih terdapat banyak kesalahan.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Ria Satini, dkk (2015), dalam penelitiannya Ria Satini menemukan beberapa permasalahan yang dialami oleh siswa Kelas VIII SMP Negeri 24 Padang ketika menulis berita. Beberapa permasalahan tersebut antara lain, (1) nilai rata-rata siswa kelas VIII SMP Negeri 24 Padang rata-rata 65,50, sementara Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan ialah 75, (2) rendahnya keterampilan menulis teks berita siswa disebabkan karena siswa tidak mengungkapkan peristiwa atau kejadian secara faktual dan belum memenuhi persyaratan teknis menulis berita yakni 5W+1H, (3) kurangnya keefektifan kalimat pada keterampilan menulis berita siswa, (4) kesalahan ejaan yang digunakan siswa, (5) setiap kali siswa diberi tugas untuk mengarang terlihat banyak siswa yang mengeluh dan menganggap menulis adalah kegiatan yang sangat sulit dan membosankan, hal tersebut terjadi karena kurangnya kosa-kata yang dimiliki siswa sehingga siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide cerita, (6) pilihan kata yang tidak tepat, dan (7) minat baca yang sangat kurang dan kurangnya motivasi untuk belajar.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Suhaebah Nur (2014), dalam penelitiannya Suhaebah Nur menemukan beberapa permasalahan yang dialami peserta didik kelas VIII MTs DDI Basseang ketika menulis teks berita. Beberapa permasalahan tersebut adalah sebagai berikut. (1) alokasi waktu

pembelajaran menulis di sekolah relatif lebih kecil hal ini berdampak pada keterampilan menulis mereka belum maksimal, (2) pada saat diberi tugas menulis teks berita peserta didik tidak mementingkan isi berita, (3) peserta didik belum paham menulis teks berita dengan menggunakan unsur 5W+1H dengan benar, (4) peserta didik lebih mementingkan tugasnya selesai dengan cepat tanpa memperhatikan kaidah-kaidah menulis berita yang benar, dan (5) peserta didik tidak menguasai banyak kosa kata.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Yunus (2016), dalam penelitiannya Yunus menemukan beberapa permasalahan yang dialami oleh siswa Kelas VIII C SMP Negeri 8 Kendari ketika menulis sebuah berita. Beberapa permasalahan tersebut adalah sebagai berikut. (1) siswa tidak maksimal dalam melakukan pengamatan objek yang akan dituliskan dalam teks beritanya masing-masing, (2) kurangnya koherensi antar kalimat, (3) pilihan kata yang tidak tepat, dan (4) kalimat yang digunakan tidak efektif.

Keenam, penelitian yang dilakukan oleh Chori Latifah, dkk (2016). Dalam penelitiannya Choiri Latifah menemukan beberapa permasalahan yang dialami oleh Siswa SMP N 16 Surakarta. Beberapa permasalahan tersebut adalah sebagai berikut. (1) rendahnya motivasi menulis siswa, (2) siswa yang kurang konsentrasi selama proses pembelajaran dan selama proses menulis, (3) pola kebiasaan siswa yang tidak gemar membaca, dan (4) kurangnya penguasaan kosakata siswa.

Permasalahan dalam menulis teks berita juga ditemukan di SMP Negeri 6 Pariaman terutama dalam pemilihan kata atau diksi. Berdasarkan

hasil wawancara penulis dengan seorang guru bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 6 Pariaman, Ibu Ida Trisna, S.Pd. pada tanggal 10 Januari 2019, beliau mengungkapkan bahwa nilai rata-rata siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Pariaman rata-rata 65,50, sementara Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan adalah 75. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa permasalahan. *Pertama*, teks berita yang ditulis oleh siswa belum memenuhi unsur 5W+1H. *Kedua*, judul teks berita tidak menarik. *Ketiga*, pilihan kata yang digunakan siswa kurang tepat. *Keempat*, kalimat yang digunakan kurang efektif. *Kelima*, kurangnya motivasi atau minat belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut dapat disimpulkan bahwa pilihan kata atau diksi sangat berpengaruh terhadap terbentuknya teks berita. Hal ini sesuai dengan pendapat Rahardi (dalam Akbar Hutomo Putra, 2018) yang mengatakan bahwa diksi adalah pemilihan kata bagaimana kata dipilih untuk digunakan. Dengan banyaknya pembendaharaan kata yang dimiliki oleh penulis maka akan mudah untuk memilih kata yang akan digunakan untuk membuat karya ilmiah, esai, berita, dan lain-lainnya. Oleh karena itu, perlu diadakan penelitian untuk dapat mendeskripsikan bagaimana diksi yang digunakan dalam teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Pariaman. Alasan dipilihnya SMP Negeri 6 Pariaman ini sebagai tempat penelitian ialah sebagai berikut. *Pertama*, SMP Negeri 6 Pariaman merupakan tempat peneliti melaksanakan Praktik Lapangan Kependidikan (PLK). *Kedua*, SMP Negeri 6 Pariaman sudah menggunakan kurikulum 2013. *Ketiga*, di SMP Negeri 6

Pariaman belum pernah dilakukan penelitian tentang penggunaan diksi dalam teks berita.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penelitian ini difokuskan pada diksi dalam teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Pariaman. Setiap kajian teks selalu dikaitkan dengan penggunaan diksi. Oleh karena itu, diksi dalam teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Pariaman ini akan diteliti dan dianalisis untuk mengetahui diksi yang digunakan. Diksi tersebut memiliki kriteria dalam pemilihan kata yaitu ketepatan dan kecermatan.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus masalah tersebut, masalah penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan berikut, “Bagaimana diksi dalam teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Pariaman?”

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti ialah sebagai berikut, (1) bagaimanakah ketepatan pemilihan kata pada teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Pariaman? (2) bagaimanakah kecermatan pemilihan kata pada teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Pariaman?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pertanyaan penelitian tersebut, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut. (1) Mendeskripsikan ketepatan pemilihan kata pada teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Pariaman. (2) Mendeskripsikan

kecermatan pemilihan kata pada teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

Ada dua manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat akademis yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritis yang diharapkan dapat memberi sumbangan analisis bagi pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia. Manfaat praktis diharapkan dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan pengajaran dan pembelajaran untuk menambah sumber pengetahuan mengenai pemahaman diksi. Adapun manfaat yang terurai dalam penelitian ini sebagai berikut.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi guru bahasa Indonesia, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan tentang diksi.
- b) Bagi siswa, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan tentang diksi atau pilihan kata yang tepat sehingga dalam penulisan karangan selanjutnya siswa lebih mempertimbangkan kata-kata yang digunakan agar tulisannya terlihat lebih menarik.
- c) Bagi mahasiswa bahasa dan sastra Indonesia, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan terhadap keanekaragaman diksi dalam teks berita.

- d) Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan dapat menambah referensi penelitian lainnya.

G. Batasan Istilah

Guna memandu pelaksanaan dan pelaporan hasil penelitian, ada dua jenis batasan istilah yang digunakan. Kedua batasan istilah tersebut, yaitu (1) Teks berita dan (2) diksi. Kedua batasan istilah tersebut akan dijelaskan di bawah ini.

1. Teks Berita

Teks berita merupakan suatu laporan yang berisikan informasi mengenai suatu kejadian atau peristiwa yang faktual, baru, dan penting bagi khalayak. Dalam menulis teks berita harus memperhatikan struktur dan ciri kebahasaan teks tersebut. Selain itu, ada unsur kebahasaan yang juga harus diperhatikan. Unsur kebahasaan tersebut berupa diksi, ejaan, kalimat dan hal lain yang berkaitan dengan aspek kebahasaan. Karena, unsur kebahasaan tersebut akan selalu ada dalam setiap teks. Teks berita yang akan dianalisis ialah teks berita yang ditulis oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Pariaman.

2. Diksi

Diksi merupakan pilihan kata yang tepat untuk mengungkapkan gagasan sehingga menimbulkan kesan tertentu bagi para pembaca dalam sebuah tulisan. Agar dapat mengungkapkan gagasan, pendapat, pikiran secara tepat dalam berbahasa lisan maupun tulis, pemakai bahasa

hendaknya dapat memenuhi beberapa persyaratan atau kriteria dalam pemilihan kata. Kriteria tersebut adalah ketepatan dan kecermatan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan hal-hal berikut. *Pertama*, teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Pariaman dalam penggunaan diksi lebih dominan memiliki ketepatan dan kecermatan dalam pemilihan kata. Hal tersebut dapat dibuktikan dari 30 teks berita siswa yang terdiri atas 95 paragraf, 279 kalimat, 3369 jumlah kata, terdapat 3065 ketepatan dalam pemilihan kata, dan 3202 kecermatan dalam pemilihan kata. *Kedua*, dari teks berita siswa tersebut, terlihat bahwa masih ada siswa yang belum paham tentang diksi. Hal itu dapat dilihat dari 3369 diksi yang digunakan, masih terdapat ketidaktepatan diksi sebanyak 304 kata yang diukur dari segi penulisan, pembentukan kata, dan makna kata. Ketidakcermatan yang ditemukan dalam teks berita siswa yaitu ketidakcermatan dalam penggunaan kata yang bermakna jamak dan kata yang tidak sesuai dengan konteksnya. Ketidakcermatan diksi dalam teks berita ditemukan sebanyak 167 kata. Hal itu membuktikan bahwa siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Pariaman telah mendayagunakan kekayaan diksi yang ada.

B. Implikasi

Siswa kelas VIII SMP mempelajari tentang teks berita. Dalam kurikulum 2013 khususnya KI 4, ditemukan rumusan “Mencoba, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai,

memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori”. Secara operasional, dalam KD 4.2 juga diungkapkan rumusan “Menyajikan data dan informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan”. Dengan kata lain, secara kurikuler siswa dituntut untuk menguasai teks berita. Pengertian menguasai adalah mampu memahami, merancang, menulis, dan mengkritisi teks berita.

Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah ditujukan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuannya di berbagai bidang. Bentuk-bentuk kegiatan ekstrakurikuler di sekolah salah satunya adalah kegiatan menulis. Kegiatan menulis itu berupa menulis puisi, pantun, cerpen, komik, berita, dan sebagainya. Menulis berita merupakan salah satu hal yang harus dipahami oleh siswa karena dengan kemampuannya menguasai teknik menulis berita, maka tidak sedikit kemungkinan siswa nantinya bisa memberikan informasi kejadian atau peristiwa yang ia lihat dan membagikan ke teman-teman di sekitarnya. Selain itu, siswa juga bisa meletakkan tulisannya di majalah dinding sekolah agar tulisan di majalah dinding sekolah lebih bervariasi. Hal ini juga bertujuan untuk menyalurkan bakat peserta didik dalam bidang menulis.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi penelitian, diajukan saran-saran sebagai berikut. *Pertama*, siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Pariaman

hendaknya mengembangkan pemahaman dan keterampilan dalam menulis teks berita dengan cara sering membaca dan berlatih. *Kedua*, guru hendaknya lebih meningkatkan kompetensi dan lebih menguasai teks berita. *Ketiga*, peneliti lain hendaknya dapat merancang penelitian yang lebih mendalam tentang teks berita karya siswa. Dengan demikian, diperoleh gambaran yang lebih luas dan mendalam tentang penguasaan siswa terhadap teks berita.

KEPUSTAKAAN

- Ahmadi, Rulam. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Akbar Hutomo Putra. 2018. Analisis Penggunaan Diksi pada Berita Kriminal Koran Merapi. *Jurnal Basastra*. Vol.7, No.3, Yogyakarta 2018.
- Amalia, Zuhurf. 2012. "Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Melalui Media Foto Peristiwa Pada Peserta Didik Kelas VIIIA SMP Negeri 5 Pekalongan Tahun Ajaran 2012/2013. (Skripsi). Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Arief, Ermawati, dkk. 2013. "Profil Retorika Lisan Mahasiswa". Padang: FBS UNP. *The International Seminar Languages and Arts (ISLA)-2 FBS UNP*.
- Arifin dan Amran Tasai. 2009. *Cermat Berbahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Akademia Pressindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2007. *Kajian Bahasa: Struktur Internal, Pemakaian, dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2010. *Bahasa Jurnalistik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chory, Latifah, dkk. 2016. "Penggunaan Diksi Dalam Karangan Berita Siswa Sekolah Menengah Pertama". *Jurnal Basastra*, Vol.4, No.1, April 2016.
- Erlina Emiliana, dkk. "Peningkatan Pembelajaran Menulis Teks Berita Menggunakan Media Audio Visual di SMP Santo Fransiskus Asisi". Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Untan.
- Ermanto. 2001. "*Berita dan Fotografi*" (Buku Ajar). Padang: UNP.
- Ermanto. 2005. *Menjadi Wartawan Handal dan Profesional*. Yogyakarta: Cinta Pena.
- Faricha, Nury Ziyadatul. (2015). "Penggunaan Diksi dan Gaya Bahasa Pada Novel Daun yang Jatuh Tak Pernah Membenci Angin Karya Tere Liye. *Jurnal Nosi*, Vol.2, No. 9, Februari 2015.